

ABSTRAK

Gangguan narsistik berasal dari legenda Yunani Narcissus, seorang anak muda yang jatuh cinta dengan bayangannya di kolam. Pribadi dengan gangguan ini memiliki maksud dengan kepentingan yang tidak realitas, berlebihan, sifat tersebut dikenal dengan sebutan *grandiosity* (kebesaran diri). Orang – orang dengan gangguan narsistik mengharapkan orang lain memuji dan mengikuti keinginan serta permintaan mereka dan seorang narsistik kurang peka terhadap keperluan orang sekitarnya. Asosiasi peneliti All India Institute of Medical Science yang hasilnya dalam kurun waktu enam tahun, ada 259 orang diseluruh dunia meninggal sepanjang oktober 2011 hingga November 2017 dengan persentase laki – laki 72,5 persen dan perempuan 27,5 persen akibat selfie karena kenarsisan yang berlebihan. Dikatakan bahwa angka yang terhitung merupakan yang diketahui dan dicatat saja, dimana sangat mungkin ada beberapa kasus yang tak diketahui. Sistem pakar merupakan sebuah sistem yang menggunakan pengetahuan seorang pakar untuk menyelesaikan suatu permasalahan pada bidang tertentu di mana sistem tidak terbatas oleh waktu dan dapat digunakan oleh banyak orang. Metode yang digunakan yaitu Certainty Factor dan Forward Chaining sebagai mesin inferensi untuk menentukan hasil diagnosa berdasarkan gejala yang ditentukan. Perhitungan pada metode ini menggabungkan nilai MB (measure of increased belief) dan MD (measure of increased disbelief) yang didapatkan dari pakar dan juga mengklasifikasi gangguan kepribadian narsistik tersebut sehingga sistem pakar ini membantu pengguna untuk mengetahui tingkat narsistik yang sesuai dengan yang dialami pengguna serta mendapatkan nilai kepercayaan dan rekomendasi penanganan gangguan kepribadian narsistik.

Kata Kunci: Gangguan Narsistik, Sistem Pakar, *Certainty Factor*, *Forward chaining*.

ABSTRACT

Narcissistic disorders from Greek legend his name is Narcissus, a young boy who falls in love with his shadow in a pond. Personal with this disorder has purpose with interests that are not reality, excessive, these properties are known as grandiosity. People with narcissistic disorders expect others to praise and follow their wishes and requests and narcissists are less sensitive to the needs of those around them. The research association of the All India Institute of Medical Science, which resulted in a period of six years, 259 people throughout the world died throughout October 2011 to November 2017 with the percentage of men 72.5 percent and women 27.5 percent due to selfies due to excessive narcissism. It is said that the calculated numbers are known and recorded only, where it is very likely that there are some unknown cases. Expert system is a system that uses the knowledge of an expert to solve a problem in a particular field where the system is not limited by time and can be used by many people. The method used is Certainty Factor and Forward Chaining as an inference engine to determine the diagnosis results based on the specified symptoms. Calculations in this method combine the MB (measure of increased belief) and MD (measure of increased disbelief) values obtained from the expert and also classify the narcissistic personality disorder so that this expert system helps the user to find the level of narcissism that matches the user's experience and obtain the value of trust and recommendations for handling narcissistic personality disorders.

Keywords: *Narcissistic Disorders, Expert Systems, Certainty Factor, Forward Chaining.*

UIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG